



Hubungan Pengetahuan Patient Safety dengan Kepatuhan Hand Hygiene Pada Mahasiswa Keperawatan dalam Praktik Klinik di Puskesmas Wotu tahun 2024

The Relationship Between Patient Safety Knowledge and Hand Hygiene Compliance Among Nursing Students During Clinical Practice at Wotu Community Health Center in 2024

Evi Kurniasari¹ M.Irsan Arief Ilham²

STIKES bataraguru Soroaka

Email Korespondensi: evhikurniasari@gmail.com)

Abstrak

Keselamatan pasien merupakan aspek penting dalam pelayanan kesehatan yang harus diterapkan secara konsisten untuk mencegah terjadinya risiko dan insiden yang tidak diharapkan. Salah satu upaya penting dalam penerapan praktik keselamatan pasien yaitu kepatuhan terhadap hand hygiene. Mahasiswa profesi ners yang sedang menjalani praktik klinik di Puskesmas Wotu tahun 2024 berperan langsung dalam asuhan keperawatan, sehingga tingkat pengetahuan mahasiswa tentang keselamatan pasien menjadi faktor utama yang perlu diperhatikan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara pengetahuan keselamatan pasien dengan kepatuhan hand hygiene pada mahasiswa Keperawatan selama praktik di Puskesmas Wotu tahun 2024. Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa profesi ners yang sedang menjalani praktik klinik di Puskesmas Wotu, dengan jumlah sampel sebanyak 38 orang yang diambil menggunakan teknik total sampling. Penelitian dilakukan di Puskesmas Wotu tahun 2024. Pengetahuan keselamatan pasien diukur menggunakan kuesioner, sedangkan kepatuhan hand hygiene dinilai menggunakan lembar observasi. Data penelitian dianalisis secara univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan keselamatan pasien yang baik dan kepatuhan hand hygiene yang patuh. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan keselamatan pasien dengan kepatuhan hand hygiene pada mahasiswa keperawatan yang praktik di Puskesmas Wotu ($p = 0,001$; $p < 0,05$). Diharapkan perlunya peningkatan pembelajaran, supervisi klinik, serta pembinaan berkelanjutan terkait keselamatan pasien dan hand hygiene oleh institusi pendidikan dan rumah sakit, untuk meningkatkan kepatuhan mahasiswa dan mendukung terwujudnya keselamatan pasien dan mutu pelayanan di Puskesmas Wotu

Kata Kunci : Hand hygiene, Kepatuhan, Pengetahuan, Keselamatan pasien, Mahasiswa Keperawatan

PENDAHULUAN

Keselamatan pasien (*patient safety*) merupakan salah satu indikator utama dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan menjadi tanggung jawab seluruh tenaga kesehatan, termasuk mahasiswa keperawatan yang sedang menjalani praktik klinik. Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization/WHO) menegaskan bahwa keselamatan pasien merupakan upaya sistematis untuk mencegah terjadinya cedera akibat kesalahan dalam proses pelayanan kesehatan. Salah satu tindakan yang paling efektif, sederhana, dan ekonomis dalam mencegah terjadinya infeksi terkait pelayanan kesehatan (*Healthcare-Associated Infections* atau HAIs) adalah penerapan kebersihan tangan (*hand hygiene*) sesuai

dengan standar yang telah ditetapkan Infeksi terkait pelayanan kesehatan masih menjadi permasalahan global karena berkontribusi terhadap meningkatnya angka morbiditas, mortalitas, lama hari perawatan, serta beban biaya pelayanan kesehatan. WHO melaporkan bahwa jutaan pasien di seluruh dunia mengalami HAIs setiap tahunnya dan sebagian besar kasus tersebut dapat dicegah melalui kepatuhan tenaga kesehatan dalam melakukan *hand hygiene*. Oleh karena itu, WHO mengembangkan konsep **Five Moments for Hand Hygiene** sebagai pedoman pelaksanaan kebersihan tangan sebelum dan sesudah kontak dengan pasien maupun lingkungan pelayanan kesehatan. Di Indonesia, penerapan program keselamatan pasien telah menjadi prioritas dalam sistem pelayanan kesehatan melalui berbagai regulasi dan standar akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan. Salah satu sasaran keselamatan pasien adalah pengendalian risiko infeksi dengan meningkatkan kepatuhan terhadap praktik *hand hygiene*. Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama juga diwajibkan menerapkan budaya keselamatan pasien dalam seluruh proses pelayanan, termasuk selama pelaksanaan praktik klinik mahasiswa dari institusi pendidikan kesehatan. Mahasiswa keperawatan merupakan calon tenaga profesional yang selama praktik klinik berinteraksi secara langsung dengan pasien. Aktivitas tersebut menempatkan mahasiswa pada risiko menjadi media transmisi mikroorganisme apabila tidak menerapkan prosedur *hand hygiene* secara benar. Selain keterampilan klinik, mahasiswa dituntut memiliki pengetahuan yang memadai mengenai prinsip-prinsip *patient safety* agar mampu memberikan pelayanan yang aman, berkualitas, serta sesuai dengan standar profesi. Pengetahuan mengenai *patient safety* menjadi salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi perilaku mahasiswa dalam menerapkan prosedur keselamatan pasien, termasuk kepatuhan melakukan *hand hygiene*. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung memahami manfaat, tujuan, serta konsekuensi dari setiap tindakan keselamatan sehingga lebih termotivasi untuk mematuhi prosedur yang berlaku. Sebaliknya, kurangnya pemahaman mengenai keselamatan pasien dapat menyebabkan rendahnya kepatuhan terhadap praktik pencegahan infeksi sehingga meningkatkan risiko terjadinya kesalahan pelayanan maupun penularan infeksi.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa Keperawatan yang sedang menjalani praktik klinik di PKM Wotu . Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 38 responden, yang diambil menggunakan teknik total sampling. Penelitian dilaksanakan pada Juni s/d Agustus 2024 . Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat.

HASIL

Analisis Univariat

a. Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	N	%
Usia		
20 tahun	9	16,2
21 tahun	17	45,6

22 tahun	12	38,2
Jenis Kelamin		
Laki- laki	17	44,74
Perempuan	21	55,26
Total	38	100

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa mayoritas responden mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 21 orang (55,26%), dan sebagian besar responden berada pada usia 21 tahun (45,6%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Presentase Pengetahuan Keselamatan Pasien Mahasiswa Keperawatan (N=38)

Pengetahuan Keselamatan Pasien	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Kurang	16	42,11%
Baik	22	57,89%
Total	38	100%

Berdasarkan Tabel 2. mayoritas mahasiswa Keperawatan menunjukkan tingkat pengetahuan keselamatan pasien pada kategori baik (57,89 %).

b. Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Presentase Kepatuhan Hand Hygiene Mahasiswa Mahasiswa Keperawatan (n=38)

Kepatuhan Hand Hygiene	Jumlah (N)	Persentase (%)
Tidak Patuh	11	28,95%
Patuh	27	71,05%
Total	38	100%

Berdasarkan Tabel 3. sebagian besar mahasiswa Keperawatan, yaitu 27 orang (71,05%), telah menunjukkan kepatuhan hand hygiene yang sesuai dengan standar.

Analisis Bivariat

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Keselamatan Pasien dengan Kepatuhan Hand Hygiene Mahasiswa Keperawatan Tahun 2024

Pengetahuan Keperawatan Hand Hygiene							P _{value}
	Ya		Tidak		%		
	Ya	(%)	Tidak	(%)			
Kurang	6	15,78	10	26,3	16	100	0,001
Baik	14	36,8	8	21,1	22	100	
Total	20	52,58	18	47,42	38	100	

Berdasarkan Tabel 4. diketahui bahwa dari 16 responden yang memiliki tingkat pengetahuan keselamatan pasien kategori kurang, sebanyak 6 responden (15,78%) menunjukkan kepatuhan dalam melaksanakan hand hygiene selama praktik klinik. Sedangkan dari kelompok responden dengan pengetahuan keselamatan pasien kategori baik, dari total 22 responden, masih terdapat 8 responden (21,1%) yang belum patuh dalam melakukan hand hygiene. Berdasarkan uji statistik terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan keselamatan pasien dengan kepatuhan hand hygiene pada mahasiswa Keperawatan selama praktik klinik, hal ini dibuktikan dengan $p_{value} = 0,001 < 0,05$.

PEMBAHASAN

Gambaran Pengetahuan Keselamatan Pasien

Hasil penelitian diperoleh dari responden sebanyak 38 orang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Keperawatan memiliki pengetahuan tentang keselamatan pasien pada kategori baik (36,8%). Temuan ini menggambarkan bahwa mayoritas mahasiswa telah memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep dan penerapan keselamatan pasien dalam praktik keperawatan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farokhzadian et al., (2018), yang menyatakan bahwa pendidikan di kelas dan pengalaman praktik klinik berperan dalam meningkatkan kompetensi keselamatan pasien di kalangan mahasiswa keperawatan (Sundal et al., 2017).

Peneliti berasumsi bahwa capaian tingkat pengetahuan tersebut tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung, seperti usia, tingkat pendidikan, serta pengalaman selama menjalani praktik klinik. Selama proses pendidikan, mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang terstruktur mengenai keselamatan pasien, baik melalui perkuliahan, diskusi, simulasi dan bimbingan langsung di lahan praktik. Paparan yang berkesinambungan terhadap standar dan prosedur keselamatan pasien berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya keselamatan pasien dalam setiap tindakan keperawatan. Menurut Lee et al., (2020), pendidikan yang terstruktur dapat meningkatkan kompetensi keselamatan di kalangan mahasiswa keperawatan. mahasiswa yang memiliki pemahaman yang kuat tentang keselamatan pasien lebih cenderung menerapkan prosedur yang benar dalam praktik klinis. Hasil penelitian ini juga mencerminkan pentingnya pengetahuan sebagai dasar untuk membentuk sikap dan perilaku profesional. Sebagaimana diungkapkan oleh (Huang et al., (2020),

Gambaran Kepatuhan Hand Hygiene

Hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa Keperawatan, yaitu 27 orang (71,05%), telah menunjukkan kepatuhan hand hygiene yang sesuai dengan standar. hal ini menggambarkan bahwa mayoritas mahasiswa sudah memiliki kesadaran dan kemampuan yang baik dalam menerapkan praktik kebersihan tangan, yang merupakan langkah penting dalam mencegah infeksi nosokomial di lingkungan rumah sakit. Kepatuhan hand hygiene yang tinggi ini berkontribusi terhadap peningkatan keselamatan pasien, menciptakan lingkungan perawatan yang lebih aman, dan mengurangi risiko penularan infeksi (Sundal et al., 2017).

Peneliti berasumsi bahwa tingkat kepatuhan hand hygiene yang relatif tinggi pada mahasiswa

keperawatan dalam penelitian ini dipengaruhi oleh kombinasi antara pembekalan pengetahuan yang memadai, pengalaman praktik klinik yang berkelanjutan, serta adanya tuntutan evaluasi dan penilaian selama proses pendidikan Keperawatan

Kepatuhan terhadap praktik hand hygiene tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan saja, tetapi melibatkan sikap, kesadaran, dan kebiasaan sehari-hari mahasiswa. Penelitian oleh Pratiwi et al., (2025), mencatat bahwa pengetahuan yang baik mengenai keselamatan pasien, termasuk prosedur hand hygiene, berfungsi sebagai dasar untuk membentuk perilaku profesional yang positif di kalangan mahasiswa keperawatan. Menurut Singh & Barnard, (2023), menjelaskan bahwa lingkungan pembelajaran yang mendukung berkontribusi pada peningkatan kepatuhan mahasiswa terhadap praktik kebersihan tangan. Berbagai hambatan seperti tingginya beban kerja, kurangnya fasilitas yang memadai untuk praktik kebersihan tangan, dan kurangnya pengawasan dapat memengaruhi kepatuhan mahasiswa. Penelitian oleh Aini et al., (2022), menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan mereka baik, pengaruh faktor eksternal seperti budaya keselamatan di tempat praktik dapat menghambat penerapan yang konsisten terhadap prosedur hand hygiene.

Hubungan Pengetahuan Keselamatan Pasien dengan Kepatuhan Hand Hygiene pada Mahasiswa Keperawatan Selama Praktik Klinik di Puskesmas Wotu

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 38 responden menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan keselamatan pasien dan kepatuhan hand hygiene pada mahasiswa Keperawatan selama praktik klinik di PKM Wotu. Dari 38 responden yang terlibat, 14 orang (36,8%) menunjukkan kepatuhan yang sesuai dengan standar, dan uji statistik Chi-Square menghasilkan nilai p sebesar 0,001 ($p < 0,05$). Hal ini menandakan bahwa mahasiswa dengan pengetahuan yang baik mengenai keselamatan pasien cenderung memiliki kepatuhan yang lebih tinggi terhadap praktik hand hygiene.

Pengetahuan tentang keselamatan pasien sangat penting sebagai dasar untuk membangun sikap dan perilaku profesional yang mendukung praktik kebersihan tangan yang optimal. Penelitian oleh Hardan et al. (2023) menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan yang memadai dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mahasiswa tentang hand hygiene, yang pada gilirannya meningkatkan kepatuhan mereka terhadap prosedur tersebut (Denijs & Sirichokchatchawan, 2024). Selain itu, penelitian oleh Nguyen et al., (2023), menyatakan bahwa mahasiswa dengan pemahaman yang baik tentang risiko infeksi cenderung lebih disiplin dalam melaksanakan praktik hand hygiene di lapangan.

Kepatuhan hand hygiene bukan hanya mencerminkan pengetahuan, tetapi juga keterampilan interpersonal dan evaluasi diri. Sebuah studi oleh Fidan et al., (2025), menerangkan bahwa umpan balik pasca-observasi dari sesama rekan dapat meningkatkan pengetahuan dan praktik kebersihan tangan di kalangan mahasiswa keperawatan. Umpan balik berperan sebagai pendorong motivasi untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan tangan dalam konteks klinis serta menciptakan budaya keselamatan yang lebih kuat di lingkungan praktik

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan pengetahuan keselamatan pasien dengan kepatuhan hand hygiene mahasiswa Keperawatan selama menjalani praktik klinik di Puskesmas Wotu dengan jumlah sampel 38 responden didapatkan bahwa, dari karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Keperawatan berjenis kelamin perempuan. Rata-rata usia responden berada pada rentang 20-21 tahun, dengan mayoritas mahasiswa berusia 21 tahun. Dari 38 responden Sebagian besar mahasiswa Keperawatan memiliki tingkat pengetahuan keselamatan pasien pada kategori baik. Sebagian besar mahasiswa Keperawatan telah menunjukkan kepatuhan terhadap pelaksanaan hand hygiene sesuai dengan standar.

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Chi-Square* didapatkan *p-value* sebesar (0,001) <

α (0,05), sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak atau H_a diterima yang bermakna bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan keselamatan pasien dengan kepatuhan hand hygiene pada mahasiswa Keperawatan selama praktik klinik. Mahasiswa dengan pengetahuan keselamatan pasien yang baik cenderung memiliki tingkat kepatuhan hand hygiene yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang pengetahuannya masih kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, K., Idris, H., & Zulkarnain, M. (2022). Kepatuhan Cuci Tangan Petugas Non Kesehatan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1985. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2860>
- Cruz, J. P., & Bashtawi, M. A. (2016). Predictors of Hand Hygiene Practice Among Saudi Nursing Students: A Cross-Sectional Self-Reported Study. *Journal of Infection and Public Health*, 9(4), 485–493. <https://doi.org/10.1016/j.jiph.2015.11.010>
- Denijs, N., & Sirichokchatchawan, W. (2024). Effects of an Interactive Handwashing Lecture on First-Year Thai Nursing Students: A Pretest-Posttest Study. *International Journal of Nursing Education*, 16(4), 26–32. <https://doi.org/10.37506/68xjp117>
- Farokhzadian, J., Nayeri, N. D., & Borhani, F. (2018). The Long Way Ahead to Achieve an Effective Patient Safety Culture: Challenges Perceived by Nurses. *BMC Health Services Research*, 18(1). <https://doi.org/10.1186/s12913-018-3467-1>
- Fidan, Ö., Zeyrek, A. Ş., & Arslan, S. (2025). The Effect of Post-Observation Peer Feedback on Nursing Students' Hand Hygiene Knowledge, Beliefs, and Skills. *Ege Üniversitesi Hemşirelik Fakültesi Dergisi*, 41(2), 351–359. <https://doi.org/10.53490/egehemsire.1355558>
- Giordano, V., Palazzo, C., Mercuri, C., Verde, V., Rea, T., Doldo, P., & Guillari, A. (2025). Nursing Students' Knowledge Among Healthcare-Associated Infections: A Systematic Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 22(11), 1609. <https://doi.org/10.3390/ijerph22111609>
- Gniadek, A., Ogórek-Tęcza, B., Inglot, A. D., Nowacka, A., & Micek, A. (2021). Hand Areas Which Are Commonly Missed During Hand Disinfection by Nursing Students Who Completed a Basic Educational Course in Hand Hygiene. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(5), 2590. <https://doi.org/10.3390/ijerph18052590>
- Huang, F. F., Shen, X. Y., Chen, X., Li, H., Huang, S. F., & Li, J. X. (2020). Self-Reported Confidence in Patient Safety Competencies Among Chinese Nursing Students: A Multi-Site Cross-Sectional Survey. *BMC Medical Education*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s12909-020-1945-8>